

Jurnal Inovasi Kesehatan Masyarakat	Vol. 4 No. 2	Edition: Juli-November 2023
	http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JIKM	
Received: 14 Juli 2023	Revised: 14 Juli 2023	Accepted: 01 Maret 2024

ANALISIS FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KECELAKAAN KERJA DI PT INDO COCO PRIMA LESTARI LABUHAN BATU UTARA SUMATERA UTARA TAHUN 2023

Dewi Sartika Sihotang¹, Herlina J. El-Matury¹, Bahtera Bindavid Purba¹

Institut Kesehatan Deli Husada
e-mail: ojsdewi23@gmail.com

ABSTRACT

The implementation of the occupational safety and health management system consists of various programs to protect and improve the welfare of workers. PT Indo Coco Prima Lestari currently employs 115 employees. Commodity materials produced are mostly for export. The need for production materials per day is 80 tons of coconut to produce 6 tons of coconut essence and core which is formed into granules. The high production process is in line with the high risk of work accidents that can be experienced by workers. Analyzing Factors Associated with Work Accidents at PT. Indo Coco Prima Lestari, Labuhan Batu Utara, North Sumatra in 2023. The type of research used is quantitative research using a cross-sectional approach or research that aims to analyze factors related to work accidents. There were 110 research respondents. Years of Service, Knowledge, Attitudes, Actions and K3 Training related to Occupational Accidents, but the most dominant is the variable of Working Period which has a 3.199 chance of causing Work Accidents. Working period is directly related to work experience, the longer a person's working period, the higher the experience and flight hours of the workers, so that workers will better understand how to work safely so that work accidents do not occur. Knowledge, Attitudes, Actions and K3 Training related to Occupational Accidents, but the most dominant is the variable of Working Period seen based on the RP value on the Multivariate test results it is known that Working Period has the greatest value of 3.199 (0.577-17.731) so it can be concluded that Working Period has a 3.199 chance of causing Work Accidents. Company management needs to improve the comfort of workers so that the flow of workers in and out can be maintained properly, for example by making long work contracts, conducting regular training for employees and making teamwork also improve work time, can also improve worker skills in carrying out company productivity. PT. Indo Coco Prima Lestari, Labuhan Batu Utara, North Sumatra in 2023 needs to reconsider termination of employment or entering into long term work contracts so that workers become more experienced in their field of work.

Keywords: *work accidents, near misses, years of service*

1. PENDAHULUAN

Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan hal yang penting bagi perusahaan, karena dampak kecelakaan dan penyakit kerja tidak hanya merugikan karyawan, tetapi juga perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung. Terdapat beberapa pengertian tentang keselamatan dan kesehatan kerja yang didefinisikan oleh beberapa ahli, dan pada dasarnya definisi tersebut mengarah pada interaksi pekerja dengan mesin atau peralatan yang digunakan, interaksi pekerja dengan lingkungan kerja, dan interaksi pekerja dengan mesin dan lingkungan kerja. Kewajiban untuk menyelenggarakan Sistem Manajemen K3 pada perusahaan - perusahaan besar melalui Undang-undang Ketenagakerjaan, baru menghasilkan 2,1% saja dari 15.000 lebih perusahaan berskala besar di Indonesia yang sudah menerapkan Sistem Manajemen K3.

Salah satu sistem manajemen yang harus diterapkan adalah sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja. Beberapa perusahaan telah menerapkan sebuah sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja. Penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja terdiri dari berbagai program untuk melindungi dan mensejahterakan pekerja. Pada kenyataannya dilapangan, penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja sulit untuk dilakukan. Berbagai macam program yang telah diterapkan belum menjadi jaminan bagi keselamatan dan kesehatan para pekerja jika

tidak diikuti kesadaran dan kepedulian dari pekerja itu sendiri. (Susihono dan Reni, 2016).

PT Indo Coco Prima Lestari yang merupakan satu-satunya perusahaan bahan makanan dari buah kelapa milik pengusaha warga Leidong saat ini alami kemajuan tingkat produksi. Perusahaan pengolahan bahan makanan yang terbuat dari Kelapa ini para karyawannya tampak bergeliat terus menerus untuk memproduksi bahan makanan seperti bahan santan dan bahan pembuatan biscuit. Perusahaan saat ini memperkerjakan karyawan sebanyak 115 orang. Bahan komoditi yang dihasilkan hampir sebagian besar untuk di ekspor. Kebutuhan bahan produksi per harinya sebanyak 80 ton kelapa untuk menghasilkan 6 ton sari dan inti kelapa yang dibentuk menjadi butiran. Tingginya proses produksi sejalan dengan tingginya resiko kecelakaan kerja yang dapat dialami oleh para pekerja di PT. Indo Coco Prima Lestari.

Berdasarkan survey awal dari hasil pengamatan dan wawancara bersama 5 pekerja di PT. Indo Coco Prima Lestari masih ditemukan beberapa hal yang berkaitan dengan K3 yang belum terlaksanakan dengan baik. Hal ini terlihat pada karyawan atau pekerja yang tidak menggunakan alat pelindung diri (APD) dikarenakan malas, risih dan kadang lupa untuk memakai alat pelindung diri serta kurang nyaman saat bekerja, masih terlihat bergurau atau bercanda saat bekerja. Selain itu, masih ditemukan unsafe condition seperti lantai yang licin, pencahayaan yang kurang, dan tata ruang yang tidak baik

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Kuantitatif dengan menggunakan pendekatan Cross-Sectional atau penelitian yang bertujuan untuk menganalisis Faktor Yang Berhubungan dengan Kecelakaan Kerja di PT. Indo Coco Prima Lestari, Labuhan Batu Utara, Sumatera Utara tahun 2023.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua karyawan di PT. Indo Coco Prima Lestari, Labuhan Batu Utara, Sumatera Utara yang tercatat pernah mengalami accident (kejadian yang tidak diinginkan), nearmiss (hampir celaka) dan kecelakaan kerja

berdasarkan hasil audit internal yaitu sejumlah 78 orang. Besar sampel dihitung dengan memanfaatkan rumus sampel minimum dari Lemeshow, maka peneliti menetapkan responden penelitian menjadi sebanyak 110 orang responden.

Pada penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *non probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Dengan teknik *purposive sampling*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hubungan Masa Kerja dengan Kecelakaan Kerja di PT. Indo Coco Prima Lestari, Labuhan Batu Utara, Sumatera Utara

Variabel	Kecelakaan Kerja									
	Tidak Pernah		Pernah		Jumlah		<i>p-value</i>	<i>PR</i>	95 % <i>CI</i>	
	N	%	N	%	N	%			Lower	Upper
Masa Kerja							0,001	4.052	1.780	9.225
≥1 tahun	48	77,4	14	2,6	62	100				
<1 tahun	22	45,8	26	54,2	48	100				
Total	70	63,6	40	36,4	110	100				

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan Masa Kerja dengan Kecelakaan Kerja di PT. Indo Coco Prima Lestari, diketahui bahwa dari 62 orang (100%) responden yang memiliki masa kerja ≥ 1 tahun menyatakan tidak pernah mengalami kecelakaan kerja sebanyak 48 orang (77,4%) responden dan pekerja dengan masa kerja ≥ 1 tahun sebanyak 14 orang (22,6%) responden pernah mengalami kecelakaan kerja. Diketahui juga 48 orang (100%) responden yang memiliki masa kerja <1 tahun menyatakan tidak pernah mengalami kecelakaan

kerja sebanyak 22 orang (45,8%) responden dan pekerja dengan masa kerja <1 tahun sebanyak 26 orang (54,2%) responden pernah mengalami kecelakaan.

Dari hasil uji statistik yang dilakukan dengan menggunakan Chi-Square diperoleh nilai $p = 0,001$ ($p < \alpha$) dimana $0,001 < 0,05$ yang artinya ada hubungan secara statistik antara Masa Kerja dengan Kecelakaan Kerja di PT. Indo Coco Prima Lestari. Diketahui juga nilai $PR = 4.052$, sehingga dapat disimpulkan bahwa masa kerja berpeluang 4.052 kali terhadap terjadinya kecelakaan kerja.

Tabel 2. Hubungan Pengetahuan dengan Kecelakaan Kerja di PT. Indo Coco Prima Lestari, Labuhan Batu Utara, Sumatera Utara

Variabel	Kecelakaan Kerja									
	Tidak Pernah		Pernah		Jumlah		<i>p-value</i>	<i>PR</i>	95 % <i>CI</i>	
	N	%	N	%	N	%			Lower	Upper
Pengetahuan							0,002	3.531	1.552	8.031
Baik	52	74,3	18	25,7	70	100				
Buruk	18	45,0	22	55,0	40	100				
Total	70	63,6	40	36,4	110	100				

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan Pengetahuan dengan Kecelakaan Kerja di PT. Indo Coco Prima Lestari, diketahui bahwa dari 70 orang (100%) responden yang memiliki Pengetahuan Baik menyatakan tidak pernah mengalami kecelakaan kerja sebanyak 52 orang (74,3%) responden dan pekerja dengan Pengetahuan Baik sebanyak 18 orang (25,7%) responden pernah mengalami kecelakaan kerja. Diketahui juga 40 orang (100%) responden yang memiliki Pengetahuan Buruk menyatakan tidak pernah mengalami kecelakaan kerja sebanyak 18 orang (45,0%) responden dan pekerja dengan Pengetahuan Buruk sebanyak 22 orang (55,0%) responden pernah mengalami kecelakaan.

Dari hasil uji statistik yang dilakukan dengan menggunakan Chi-Square diperoleh nilai $p = 0,002$ ($p < \alpha$) dimana $0,002 < 0,05$ yang artinya ada hubungan secara statistik antara Pengetahuan dengan Kecelakaan Kerja di PT. Indo Coco Prima Lestari. Diketahui juga nilai $PR = 3.531$, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan berpeluang 3.531 kali terhadap terjadinya kecelakaan kerja.

Tabel 3. Hubungan Sikap dengan Kecelakaan Kerja di PT. Indo Coco Prima Lestari, Labuhan Batu Utara, Sumatera Utara

Variabel	Kecelakaan Kerja									
	Tidak Pernah		Pernah		Jumlah		<i>p-value</i>	<i>PR</i>	95 % <i>CI</i>	
	N	%	N	%	N	%			Lower	Upper
Sikap							0,002	3.810	1.664	8.726
Positif	53	74,6	18	25,4	1	100				
Negeatif	17	43,6	22	56,4	39	100				
Total	70	63,6	40	36,4	110	100				

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan Sikap dengan Kecelakaan Kerja di PT. Indo Coco Prima Lestari, diketahui bahwa dari 71 orang (100%) responden yang memiliki Sikap Positif menyatakan tidak pernah mengalami kecelakaan kerja sebanyak 53 orang (74,6%) responden dan pekerja dengan Sikap Positif sebanyak 18 orang (25,4%) responden pernah mengalami kecelakaan kerja. Diketahui juga 39 orang (100%) responden yang memiliki Sikap Negatif menyatakan tidak pernah mengalami kecelakaan kerja sebanyak 17 orang (43,6%) responden dan pekerja dengan Sikap Negatif sebanyak 22 orang (56,4%) responden pernah mengalami kecelakaan.

Dari hasil uji statistik yang dilakukan dengan menggunakan Chi-Square diperoleh nilai $p = 0,002$ ($p < \alpha$) dimana $0,002 < 0,05$ yang artinya ada hubungan secara statistik antara Pengetahuan dengan Kecelakaan Kerja di PT. Indo Coco Prima Lestari. Diketahui juga nilai $PR = 3.810$, sehingga dapat disimpulkan bahwa sikap berpeluang 3.810 kali terhadap terjadinya kecelakaan kerja.

Tabel 4. Hubungan Tindakan dengan Kecelakaan Kerja di PT. Indo Coco Prima Lestari, Labuhan Batu Utara, Sumatera Utara

Variabel	Kecelakaan Kerja									
	Tidak Pernah		Pernah		Jumlah		<i>p-value</i>	<i>PR</i>	95 % <i>CI</i>	
	N	%	N	%	N	%			Lower	Upper
Tindakan							0,006	3.111	1.363	7.103
Baik	40	76,9	12	23,1	52	100				
Buruk	30	51,7	28	48,3	58	100				
Total	70	63,6	40	36,4	110	100				

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan Tindakan dengan Kecelakaan Kerja di PT. Indo Coco Prima Lestari, diketahui bahwa dari 52 orang (100%) responden yang memiliki Tindakan Baik menyatakan tidak pernah mengalami kecelakaan kerja sebanyak 40 orang (76,9%) responden dan pekerja dengan Tindakan Baik sebanyak 12 orang (23,1%) responden pernah mengalami kecelakaan kerja. Diketahui juga 58 orang (100%) responden yang memiliki Tindakan Buruk menyatakan tidak pernah mengalami kecelakaan kerja sebanyak 30 orang (51,7%) responden dan pekerja dengan Tindakan Buruk sebanyak 28 orang (48,3%) responden pernah mengalami kecelakaan.

Dari hasil uji statistik yang dilakukan dengan menggunakan Chi-Square diperoleh nilai $p = 0,006$ ($p < \alpha$) dimana $0,006 < 0,05$ yang artinya ada hubungan secara statistik antara Tindakan dengan Kecelakaan Kerja di PT. Indo Coco Prima Lestari. Diketahui juga nilai $PR = 3.111$, sehingga dapat disimpulkan bahwa tindakan berpeluang 3.810 kali terhadap terjadinya kecelakaan kerja.

Tabel 5. Hubungan Pelatihan K3 dengan Kecelakaan Kerja di PT. Indo Coco Prima Lestari, Labuhan Batu Utara, Sumatera Utara

Variabel	Kecelakaan Kerja									
	Tidak Pernah		Pernah		Jumlah		p -value	PR	95 % CI	
	N	%	N	%	N	%			Lower	Upper
Pelatihan							0,002	3.632	1.601	8.236
Pernah	51	75,0	17	25,0	68	100				
Tidak Pernah	19	45,2	23	54,8	40	100				
Total	70	63,6	40	36,4	110	100				

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan Pelatihan K3 dengan Kecelakaan Kerja di PT. Indo Coco Prima Lestari, diketahui bahwa dari 68 orang (100%) responden yang Pernah Mengikuti Pelatihan K3 menyatakan tidak pernah mengalami kecelakaan kerja sebanyak 51 orang (75,0%) responden dan pekerja Pernah Mengikuti Pelatihan K3 sebanyak 17 orang (25,0%) responden pernah mengalami kecelakaan kerja. Diketahui juga 40 orang (100%) responden yang Tidak Pernah Mengikuti Pelatihan K3 menyatakan tidak pernah mengalami kecelakaan kerja sebanyak 19 orang (45,2%) responden dan pekerja Tidak Pernah Mengikuti Pelatihan K3 sebanyak 23 orang (54,8%) responden pernah mengalami kecelakaan.

Dari hasil uji statistik yang dilakukan dengan menggunakan Chi-Square diperoleh nilai $p = 0,002$ ($p < \alpha$) dimana $0,002 < 0,05$ yang artinya ada hubungan secara statistik antara Pelatihan K3 dengan Kecelakaan Kerja di PT.

Indo Coco Prima Lestari. Diketahui juga nilai PR = 3.632, sehingga dapat disimpulkan bahwa pelatihan K3 berpeluang 3.632 kali terhadap terjadinya kecelakaan kerja.

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Logistik

Variabel	Sig.	RP	95% C.I.for RP	
			Lower	Upper
MasaKerja	.183	3.199	.577	17.731
Pengetahuan	.781	.788	.147	4.214
Sikap	.906	1.172	.083	16.640
Tindakan	.997	.998	.253	3.937
PelatihanK3	.597	1.958	.162	23.692
Constant	.000	.044		

Berdasarkan hasil analisis multivariat diketahui bahwa variabel Masa Kerja berhubungan dengan Kecelakaan Kerja di PT. Indo Coco Prima Lestari dilihat berdasarkan nilai RP pada hasil uji Multivariat diketahui bahwa Masa Kerja memiliki nilai terbesar yaitu 3,199 (0,577-17,731) sehingga dapat disimpulkan bahwa Masa Kerja berpeluang 3,199 menyebabkan Kecelakaan Kerja di PT. Indo Coco Prima Lestari.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Semua variabel dalam penelitian Adanya hubungan Masa Kerja dengan Kecelakaan Kerja di PT. Indo Coco Prima Lestari, Labuhan Batu Utara, Sumatera Utara tahun 2023, dan variabel Masa Kerja adalah faktor yang paling dominan terhadap terjadinya Kecelakaan Kerja.
2. Adanya hubungan Pengetahuan dengan Kecelakaan Kerja di PT. Indo Coco Prima Lestari, Labuhan Batu Utara, Sumatera Utara tahun 2023.
3. Adanya hubungan Sikap dengan Kecelakaan Kerja di

PT. Indo Coco Prima Lestari, Labuhan Batu Utara, Sumatera Utara tahun 2023.

4. Adanya hubungan Tindakan (unsafe action) dengan Kecelakaan Kerja di PT. Indo Coco Prima Lestari, Labuhan Batu Utara, Sumatera Utara tahun 2023.
5. Adanya hubungan Pelatihan K3 dengan Kecelakaan Kerja di PT. Indo Coco Prima Lestari, Labuhan Batu Utara, Sumatera Utara tahun 2023.

5. DAFTAR PUSTAKA

Adam Maulana, dkk. (2022). Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap Dengan Safety Behavior Pada Pekerja

- Workshop PT. Trasindo Murni Perkasa Kalimantan Timur. Jurnal Lentera Kesehatan Masyarakat. Vol. 1. No. 3.
- Ahmad Naufal, dkk. (2022). Hubungan Karakteristik Pekerja, Tingkat Pengetahuan K3, Sikap K3, Unsafe Action dan Unsafe Condition dengan Kecelakaan Kerja di Industri Pakan Ternak Surabaya. Jurnal Teknik Lingkungan Universitas Veteran Jawa Timur. Vol. 2. No. 2.
- Anisa Aprilianti, dkk. (2022). Faktor yang Berhubungan dengan Tindakan Tidak Aman (Unsafe Action) pada Tenaga Kerja di PT. Maruki Internasional Indonesia Makasar. Window of Public Health Journal. Vol. 3. No. 1.
- Azwar. (2017). Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya, Cetakan VII. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Geller, E. Scott. (2018) The Psychology of Safety Handbook. Boca Raton: Lewish Publisher.
- Juanda Rizky, dkk. (2021). Hubungan Usia, Jam san sikap Kerja terhadap Kelelahan Kerja Pekerja Kantor Dinas Koprasi Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Jawa Tengah. Jurnal Kesehatan Masyarakat. Vol. 4. No. 1.
- Kirana Smartya Alfidyani, dkk. (2020). Hubungan Pelatihan K3, Penggunaan APD, Pemasangan safety Sign, Dan Penerapan SOP dengan Terjadinya Risiko Kecelakaan Kerja (Studi Pada Industri Garmen Kota Semarang). Jurnal Kesehatan Masyarakat. Vol. 8. No. 4.
- Mulyati, dkk. (2021). Hubungan Faktor Predisposisi dan Masa Kerja dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Pekerja di Bagian Produksi PT. Sawit Mulia Kabupaten Bengkulu Utara Provinsi Bengkulu Tahun 2021. Jounal of Noursing and Public Health. Vol. 9. No. 2.
- Noviyanti, dkk. (2022). Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Unsafe Action Pada Pekerja Ketinggian di PT, X Kota Batam. Jurnal Multidisiplin Ilmu. Vol. 1. No. 4.
- Rizky Hardian, dkk. (2021).. Hubungan Pengetahuan, Pelatihan, Penggunaan APD dan Fasilitas Kesehatan dan Keselamatan Kerja Terhadap Kecelakaan Kerja pada Proses Pengelasan di PT. Barokah Galangan Perkasa. Journal Of Industrial and Manufacture Engineering Vol. .5. No. 1.
- Wiwik Eko Pertiwi, dkk. (2022). Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap Dengan Kejadian Kecelakaan Kerja Pada Siswa Boarding School dan Pondok Pesantren di Kota Serang. Journal Of Baja Health Science . Vol. 2. No. 2.